

NILAI RELIGIUS NOVEL HAJI BACKPACKER KARYA AGUK IRAWAN MN DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI KELAS XI SMA

Oleh: Susi Yunita

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo

Tita_pruti@yahoo.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik novel Haji Backpacker karya Aguk Irawan Mn; (2) nilai religius novel Haji Backpacker karya Aguk Irawan Mn; dan (3) skenario pembelajaran novel Haji Backpacker karya Aguk Irawan Mn di kelas XI SMA. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian, disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik novel Haji Backpacker karya Aguk Irawan Mn terdiri atas tema, tokoh dan penokohan, latar, seting dan sudut pandang; (2) nilai religius novel Haji Backpacker karya aguk Irawan Mn terdiri atas hubungan manusia dengan Allah yang terwujud dalam salat, puasa, haji, doa dan wudlu, hubungan manusia dengan sesama manusia yang terwujud dalam saling memaafkan, tolong-menolong dan silaturahmi, dan hubungan manusia dengan alam yang terwujud dalam mengagumi alam dan menjaga alam; (3) skenario pembelajaran nilai religius pada novel Haji Backpacker karya Aguk Irawan Mn menggunakan model pembelajaran investigasi kelompok (Group Investigation). Langkah-langkah pembelajaran terdiri atas kegiatan pendahuluan, kegiatan inti yang meliputi mengidentifikasi topik, merencanakan tugas-tugas belajar, melaksanakan investigasi, menyiapkan laporan akhir, dan mempresentasikan laporan dan penutup.

Kata Kunci: unsur intrinsik, nilai religius, skenario pembelajaran

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan bentuk cerminan atau gambaran kehidupan masyarakat. Melalui karya sastra, pengarang berusaha mengungkapkan kehidupan masyarakat yang mereka alami atau yang mereka rasakan. Dalam penciptaannya pengarang berusaha merekam kehidupannya maupun dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan dengan jiwa sastrawannya yang terolah dengan baik yang kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan dan menjadi sebuah karya sastra. Sastra ditulis atau diciptakan oleh seorang pengarang berdasarkan imajinasi, ide, gagasan, pengalaman, dan amanat serta nilai-nilai yang ingin disampaikannya kepada pembaca melalui sebuah karya sastra. Karya

sastra yang diciptakan pengarang merupakan tanggapan terhadap pengalaman yang pernah dialami maupun keadaan yang terjadi di sekitarnya.

Novel sebagai salah satu karya sastra, merupakan sarana atau media yang menggambarkan imajinasi atau ide kreatif pengarang. Dalam novel banyak kita jumpai nilai-nilai kehidupan yang ingin pengarang sampaikan kepada pembaca. Sesuatu dikatakan sebagai nilai apabila sesuatu itu berguna (nilai kegunaan), benar (nilai kebenaran), indah (nilai estetis), baik (moral), religi (agama) dan sebagainya. Nilai-nilai tersebut adalah sebuah refleksi pandangan dari bagaimana tingkah laku manusia dalam bermasyarakat.

Religius adalah konsep keagamaan yang menyebabkan manusia bersikap sesuai dengan perintah Tuhannya. Religius lebih melihat aspek yang ada di dalam lubuk hati atau pribadi seseorang dalam menjalankan kewajiban agamanya. Nilai-nilai religius merupakan nilai-nilai ketaatan kepada Tuhan dengan menjalankan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari yang meliputi dimensi keyakinan, praktik agama, pengalaman dan pengetahuan agama. Nilai religius tidak hanya menyangkut hubungan manusia dengan Tuhannya, tetapi dapat juga menyangkut hubungan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan lingkungan (alam semesta).

Dalam setiap karya sastra hampir selalu terdapat nilai-nilai mengenai berbagai aspek kehidupan, salah satunya nilai religius. Dengan demikian, nilai religius sangat penting untuk diajarkan, terutama pada peserta didik sebagai dasar dan pedoman untuk pembentukan kepercayaan agama pada peserta didik. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan unsur intrinsik dan nilai religius yang terdapat dalam novel *Haji Backpacker* karya Aguk Irawan Mn. Selain itu, pemberian pembelajaran agama tidak hanya diberikan melalui pembelajaran PAI tetapi dapat melalui pembelajaran sastra khususnya novel.

Kehadiran unsur religius dan keagamaan dalam sastra adalah setua keberadaan sastra itu sendiri. Bahkan, sastra tumbuh dari sesuatu yang bersifat religius (Nurgiyantoro, 2013: 446). Orang yang mengaku dirinya religius pasti

mengenal akan aqidah, yang memiliki arti simpulan, ikatan, perjanjian dan kokoh. Abu bakar jabir al-jazairy mengemukakan bahwa aqidah adalah kebenaran yang dapat diterima secara umum (axioma) oleh manusia berdasarkan akal, wahyu dan fitrah. (Kebenaran) itu dipatrikan (oleh manusia) di dalam hati (serta) diyakini kesahihan dan keberadaannya (secara pasti) dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu (Ilyas, 2010: 2).

Mangunwijaya (1988: 54-55) mengatakan bahwa "religiositas adalah konsep keagamaan yang menyebabkan manusia bersikap religius". Untuk bersikap religi manusia tidak harus terpaku pada kebakuan atau kekuatan. Untuk bersikap religi dapat juga berpegang pada keindahan, misalnya seni. Kesenian pada dasarnya menurut hukum Islam adalah mubah, jais, boleh. Seni itu sendiri fungsinya sebagai media untuk menghayati ciptaan Allah, baik yang terdapat pada alam maupun yang terdapat pada kreasi manusia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah novel Haji Backpacker karya Aguk Irawan Mn. Fokus penelitian ini adalah nilai religius tokoh utama novel Haji Backpacker karya Pujia Aguk Irawan Mn. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data-data yang berupa kutipan langsung maupun tidak langsung yang terdapat dalam novel Haji Backpacker karya Aguk Irawan Mn. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penulis sebagai peneliti, dan kartu pencatat. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik metode observasi (Arikunto, 2013: 265), adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang terstandar. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis isi (Ismawati, 2011: 81), adalah sebuah teknik penelitian untuk membuat referensi-referensi dengan mengidentifikasi secara sistematis dan objektif karakteristik-karakteristik khusus dalam sebuah teks. Dalam penyajian hasil analisis data

digunakan teknik informal (Sudaryanto, 1993: 145), adalah perumusan dengan kata-kata biasa tanpa menggunakan tanda dan lambang.

HASIL PENELITIAN

Novel Haji Backpacker karya Aguk Irawan Mn yang penulis teliti antara lain: unsur intrinsik novel Haji Backpacker yang terdiri dari tema yaitu pencarian hakikat kehidupan melalui perjalanan religinya. Tokoh dan penokohan yang meliputi tokoh utama yang bernama Mada dan tokoh tambahan yaitu Glen, Marbel, ayah Mada, Mala, Sofia, Alex, Suchun, Guo Yichuan, pemuda di kereta, Fuzhi, Syaikh Salahudin, dan Prakash. Latar yang meliputi latar tempat diantaranya Indonesia, thailand, Vietnam, Cina, Tibet, nepal, India, Iran, dan saudi Arabia. Latar waktu yang terdiri dari siang hari, sore hari, dan malam hari. Latar sosial yang terdiri dari tolong menolong, penyuaapan, dan belajar agama. Alur yang digunakan yaitu alur maju yang dimulai dari penyituasian, pemunculan konflik, peningkatan konflik, klimaks, dan tahap penyelesaian. Sudut pandang yang digunakan yaitu sudut pandang orang ketiga yang ditandai dengan kata "dia".

Nilai religius dalam novel Haji Backpacker karya aguk irawan yaitu hubungan manusia dengan Allah yang meliputi salat, puasa, haji, doa dan wudlu; hubungan manusia dengan sesama yang terwujud dalam saling memaafkan, tolong menolong, dan silaturahmi; dan hubungan manusia dengan alam yang terwujud dalam mengagumi alam dan menjaga alam.

Tabel 1
Analisis Nilai Religius Novel Haji Backpacker
karya Aguk Irawan Mn

No.	Analisis Nilai Religius	Halaman
a.	Hubungan Manusia dengan Tuhan	
	a. Salat	164, dan 150
	b. Puasa	57, dan 59
	c. Haji	271, dan 308
	d. Doa	172, dan 263-264
	e. Wudlu	262, dan 282

b.	Hubungan Manusia dengan Sesama a. Saling Memaafkan b. Tolong Menolong c. Silaturahmi	61, dan 63 74, 157, 254-255, 267, dan 271 165-166, dan 202
c.	Hubungan Manusia dengan Alam a. Mengagumi Alam b. Menjaga Alam	49-50, 140, dan 206 140, dan 143-144

Skenario pembelajaran novel Haji Backpacker karya karya Aguk Irawan Mn menggunakan model Investigation Kelompok (Group Investigation). Model investigasi kelompok (group investigation) yaitu dengan cara kelompok dibentuk oleh siswa itu sendiri dengan beranggotakan 2-6 orang, tiap kelompok bebas memilih subtopik dari keseluruhan unit materi (pokok bahasan) yang akan diajarkan, dan kemudian membuat atau menghasilkan laporan kelompok. Selanjutnya, setiap kelompok mempresentasikan atau memamerkan laporannya kepada seluruh kelas untuk berbagi dan saling tukar informasi temuan mereka. Sistematis penerapan model Group Investigation terdiri atas kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

Kegiatan pendahuluan meliputi guru menyampaikan memimpin doa dan memberi salam pembuka lalu siswa menjawab salam tersebut. Selanjutnya, guru memberikan motivasi terhadap siswa supaya siswa menjadi semangat di dalam mengikuti pelajaran. Kegiatan inti meliputi eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Kegiatan eksplorasi yaitu siswa diberikan kesempatan untuk mencari informasi/materi sesuai dengan kompetensi dasar dengan tanggungjawab dan rasa ingin tahu. Selanjutnya, pada tahap elaborasi beberapa siswa diminta ke depan untuk menjawab pertanyaan dari guru mengenai unsur intrinsik dan nilai religius novel dengan disiplin dan percaya diri. Setelah itu, siswa menyebutkan cara mengidentifikasi unsur intrinsik dan nilai religius novel dengan benar, sistematis dan percaya diri. Siswa yang lainnya memberi tanggapan dengan kritis dan guru membetulkan jawaban siswa.

Pada pembelajaran ini, guru menggunakan model group investigation. Peserta didik diminta untuk menentukan anggota kelompoknya yang terdiri dari 4-5 orang. Setelah terbentuk kelompok, Masing-masing kelompok diminta untuk mencari unsur intrinsik yang terdapat dalam novel Haji Backpacker yang telah dibacanya pada pertemuan sebelumnya. Selain itu, peserta didik juga diminta untuk mencari nilai religius yang terdapat dalam novel tersebut. Pada pertemuan pertama, guru memfokuskan pada kegiatan analisis. Masing-masing kelompok menganalisis 5 subbab dari 38 subbab yang terdapat dalam novel tersebut. Apabila waktunya tidak cukup, dapat dijadikan pekerjaan rumah dan diberi batas waktu. Selanjutnya, pada pertemuan kedua guru mengoreksi pekerjaan siswa minggu kemarin. Masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya. Kelompok yang lainnya memberi tanggapan terhadap kelompok yang telah mempresentasikan hasil analisisnya, dapat berupa pertanyaan maupun saran.

Setelah itu pada tahap konfirmasi, guru memberikan umpan balik positif terhadap keberhasilan siswa. Guru merefleksi pembelajaran dengan cara, guru menunjuk salah satu siswa untuk maju ke depan dan menjelaskan hasil presentasi dari kelompok yang sudah maju. Untuk kegiatan penutup guru bersama-sama menyimpulkan pembelajaran mengenai unsur intrinsik dan nilai religius dengan disiplin. Guru memimpin doa untuk mengakhiri pembelajaran dan memberikan salam penutup.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pemaparan hasil analisis data yang bersumber dari rumusan masalah, dapat diambil simpulan sebagai berikut; tema dalam novel Haji Backpacker adalah pencarian hakikat kehidupan melalui perjalanan religinya. Tokoh dan penokohan dalam novel ini yaitu Mada, Glen, Marbel, Ayah Mada, Mala, Sofia, Alex, Suchun, Guo Yichuan, Pemuda di Kereta, Fuzhi, Syaikh Salahudin, dan Prakash. Latar dalam novel ini terdapat latar tempat, waktu dan

sosial. Novel ini menggunakan alur campuran. Sudut pandang yang digunakan sudut pandang persona ketiga "dia". Nilai religius yang terdapat dalam novel Haji Backpacker karya Aguk Irawan Mn meliputi; hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan sesama dan hubungan manusia dengan alam berupa mengagumi alam dan menjaga alam. Skenario pembelajaran novel Haji Backpacker karya Aguk Irawan Mn di kelas XI SMA dengan menggunakan model group investigation.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis memiliki beberapa saran, yaitu: (a) bagi pembaca, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan; (b) bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya; (c) diharapkan dapat menambah ide bagi guru dalam memilih bahan ajar yang tepat; (d) bagi peserta didik, diharapkan dapat mempermudah peserta didik dalam memahami nilai religius dalam novel Haji BackpackerkaryaAguk Irawan Mn.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ilyas, Yunahar. 2010. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: LPPI.
- Ismawati, Esti. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Mangunwijaya. 1988. *Sastra dan Religiusitas*. Yogyakarta: Kanisius.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.